

Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penerapan sistem informasi pada sebuah organisasi bisnis merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk membantu menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan transaksi bisnis perusahaan. Pada setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya perlu untuk merencanakan dan mengatur keuangannya. Suatu rencana kerja dan anggaran sangat berguna untuk mencapai tujuan perusahaan di masa mendatang. Anggaran merupakan alat pengawasan di bidang keuangan dalam bentuk rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang (M.Nafarin, 2012). Menurut Herison (2015), perusahaan yang sukses pada saat ini sesungguhnya adalah perusahaan yang sukses dalam menentukan keputusan penganggaran modalnya beberapa tahun sebelumnya.

PT Telkom merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Menurut Laporan Tahunan Telkom Indonesia pada tahun 2014, pemegang saham mayoritas PT Telkom yaitu Pemerintah Republik Indonesia sebesar 52,56% dan sisanya sebesar 47,44% dikuasai oleh publik. Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE). Pemerintah bertindak sebagai regulator yang membuat, mengawasi dan menegakkan peraturan yang berkaitan dengan sektor telekomunikasi.

Untuk membantu dalam perencanaan biaya anggaran (*budget*), pembuatan laporan keuangan dan menghemat biaya pengeluaran perusahaan diperlukan adanya suatu sistem. Sistem ERP adalah serangkaian aplikasi bisnis atau modul yang menghubungkan berbagai unit bisnis dalam sebuah organisasi seperti keuangan, akuntansi, produksi dan sumber daya manusia menjadi satu sistem yang terintegrasi secara kuat dengan *platform* umum untuk arus

informasi di seluruh perusahaan (Ricky, Juliasrioza, Yolanda, 2015). Sistem ERP memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan informasi data secara akurat dan *real time* pada bagian yang membutuhkan. Selain itu, manfaat dari ERP yang berhubungan dengan kapabilitas keuangan yaitu adanya fleksibilitas keuangan sehingga dapat dilihat sejauh mana perusahaan mengambil keuntungan dari setiap peluang yang ada dan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pemilihan SAP sebagai solusi berbasis ERP pada PT Telkom didasari kompleksitas dan keunggulan dibandingkan *software* ERP lainnya. SAP merupakan sistem ERP yang dikeluarkan oleh perusahaan asal Jerman yaitu SAP AG dan memiliki berbagai macam solusi untuk mempermudah transaksi bisnis di perusahaan. SAP merupakan *software* ERP *best practice* yang telah teruji kemampuannya dalam melakukan pengolahan data secara *real time*. PT Telkom merupakan perusahaan BUMN pertama yang menerapkan SAP sejak tahun 2002. PT Telkom telah menerapkan modul *finance* dan *human resource*. Pada penelitian ini akan lebih difokuskan membahas mengenai implementasi SAP *finance* pada modul *funds management* di PT Telkom. *Funds management* bertujuan untuk menganggarkan semua pendapatan dan pengeluaran pada masing-masing bidang atau divisi di perusahaan. Secara garis besar tujuan dari implementasi SAP modul *funds management* di PT Telkom yaitu untuk mengontrol keuangan, membantu serta memanajemen dalam penyusunan RKAP. Untuk proses penyusunan RKAP di PT Telkom, data diinputkan dengan menggunakan aplikasi SAP sehingga memudahkan *user* dalam melakukan proses pengontrolan anggaran yang digunakan pada tahun fiskal saat ini.

Penerapan SAP pada modul *funds management* di PT Telkom untuk saat ini terdapat beberapa kendala khususnya pada pengelolaan anggaran CAPEX. Anggaran CAPEX merupakan anggaran biaya untuk pengadaan barang atau jasa berupa pembangunan baru dan peningkatan mutu aset perusahaan. Berdasarkan *Annual Report* PT Telkom tahun 2012 menjelaskan bahwa dalam menjalankan RKAP 2012, Dewan Komisaris menginstruksikan

Direksi agar pelaksanaan belanja modal harus memperhatikan ketepatan waktu proses pengadaan atau *procurement*. Pada saat ini PT Telkom mempunyai masalah dalam pengelolaan anggaran CAPEX, khususnya pada saat *budget carry forward*. PT Telkom menerapkan *budget carry forward* agar KPI (*Key Performance Indicator*) perusahaan tidak menurun dan mengalami peningkatan terutama yang berhubungan dengan pengelolaan anggaran. Pada saat perusahaan melakukan proses pengadaan barang dimana sudah melakukan *purchase requisition*, *purchase order* dan barang sudah diterima atau *good receipt* di tahun fiskal saat ini tetapi *invoice* dan pembayaran dari pembelian barang tersebut ditunda dan dilanjutkan kembali sampai tahun fiskal berikutnya. Dikarenakan hal tersebut, perlu adanya pemindahan anggaran (*budget carry forward*) dari tahun fiskal saat ini ke tahun fiskal berikutnya yang dilakukan pada masa akhir tutup buku. Tetapi untuk saat ini, pada aplikasi SAP di PT Telkom belum dapat memindahkan anggaran ke tahun fiskal berikutnya, hanya beban biaya yang dapat terbawa ke tahun fiskal berikutnya. Hal ini mengakibatkan anggaran pada tahun fiskal berikutnya berkurang dan *planning* untuk melakukan pengadaan barang pada tahun fiskal berikutnya juga mengalami penurunan. Pada saat ini untuk mengatasi masalah tersebut *user* harus menambahkan anggaran di SAP secara manual agar anggaran dapat memenuhi beban biaya yang bertambah di tahun fiskal berikutnya. Ketika memasukkan data anggaran, *user* harus dengan teliti dan memastikan tidak ada kesalahan pada saat penginputan. Hal ini dapat menyebabkan proses tutup buku tahunan (*closing*) menjadi lebih lama.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, PT Telkom menginginkan pada proses *budget carry forward* di aplikasi SAP dapat melakukan pemindahan anggaran sesuai dengan beban biaya yang telah dilakukan *carry forward* dari tahun fiskal saat ini ke tahun fiskal berikutnya secara otomatis. Hasil dari semua penggunaan anggaran setiap tahun nantinya dapat dipantau pada *budget report* di SAP. Selain itu, pada aplikasi SAP di PT Telkom pada proses *reporting* saat ini antara *budget carry forward* dan *budget carry over* belum dapat dipisahkan dan masuk ke kantong tipe anggaran yang sama,

sehingga *user* harus melakukan pemisahan anggaran antara *budget carry forward* dan *budget carry over* secara manual. PT Telkom menginginkan pada *reporting* di SAP terdapat adanya pemisahan antara *budget carry forward* dan *budget carry over*.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk implementasi SAP yaitu SAP *Activate*. Pada penelitian ini terdapat lima tahapan sesuai yang terdapat pada metode *SAP Activate* yaitu *discover*, *prepare*, *explore*, *realize* dan *deploy* (Singh, 2017). Metode *SAP Activate* didukung oleh *best practice* sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengimplementasian *budget carry forward* di PT Telkom.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu untuk dilakukan perancangan SAP modul *Funds Management* khususnya pada proses *budget carry forward* dapat menjadi solusi untuk menangani proses pemindahan anggaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Perancangan Proses *Budget Carry Forward* untuk Anggaran *Capital Expenditure* pada Modul *Funds Management* Menggunakan Aplikasi SAP dengan Metode *SAP Activate*” Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi suatu kajian di PT Telkom dan dapat menjadi solusi yang tepat terkait dengan permasalahan pengelolaan anggaran perusahaan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka secara garis besar rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi *existing* proses *budget carry forward* di PT Telkom?
2. Bagaimana hasil rancangan aplikasi SAP pada proses *budget carry forward* untuk anggaran *CAPEX* modul *funds management*?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan gambaran kondisi *existing* proses *budget carry forward* di PT Telkom.

2. Untuk menghasilkan rancangan sistem SAP pada proses *budget carry forward* modul *funds management* dengan metode SAP *Activate* untuk anggaran *CAPEX*.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknologi SAP yang digunakan yaitu SAP R/3
2. Penelitian menggunakan metode SAP *Activate* sampai tahap *deploy* dan hanya membahas tahap-tahap yang dibutuhkan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Perancangan proses bisnis pada perusahaan hanya berdasarkan standar *best practice* SAP.
4. Penyelesaian masalah berdasarkan *requirement* dari *user*.
5. Perusahaan telah menggunakan aplikasi SAP sebelumnya dalam pengelolaan anggaran.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu bagi pihak perusahaan dan pihak akademis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pihak perusahaan PT Telkom adalah :
 - a. Mendapatkan solusi perancangan sistem SAP pada proses *budget carry forward* untuk pengelolaan anggaran *CAPEX*
 - b. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada proses *budget carry forward* di PT Telkom
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah :

Memberikan pengetahuan dan bahan pembelajaran mengenai pengembangan sistem ERP menggunakan SAP dengan metode SAP *Activate* pada modul *funds management*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat berdasarkan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab II membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab III menjelaskan mengenai model konseptual dan tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Pada bab IV menjelaskan mengenai analisis proses bisnis *as is* yang terdapat pada perusahaan dan akan dilakukan pembuatan proses bisnis *to be*.

Bab V Implementasi

Pada bab V menjelaskan mengenai tahapan konfigurasi dan kustomisasi pada sistem SAP dan nantinya akan dilakukan pengujian sesuai dengan hasil konfigurasi dan kustomisasi.

Bab VI Penutup

Pada bab penutup berisi hasil penelitian yang berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.